

Uji potensi antihyperglykemik simplisia *Alphitobius* sp. pada mencit jantan (*Mus musculus* L.) galur DDY yang diinduksi aloksan monohidrat = Antihyperglycemic effect test of simplicia of *Alphitobius* sp. on alloxan monohydrate induced male DDY mice (*Mus musculus* L.)/ Annisha Ika Shanty

Annisha Ika Shanty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412631&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui potensi antihyperglykemik simplisia *Alphitobius* sp. pada mencit (*Mus musculus* L.) yang diinduksi aloksan monohidrat (250 mg/kg bb). Dua puluh lima ekor mencit jantan, dibagi ke dalam 5 kelompok, terdiri atas kelompok kontrol normal yang diberi akuades (KK1), kelompok kontrol perlakuan yang diinduksi aloksan dan diberi akuades (KK2), kelompok perlakuan yang diinduksi aloksan dan diberi simplisia dosis 0,5; 1,05; dan 1,6 mg/kg bb (KP1; KP2; KP3). Pemberian simplisia dilakukan selama 14 hari berurutan-turut. Hasil uji ANAVA ( $P < 0,05$ ) menunjukkan adanya pengaruh pemberian simplisia terhadap kadar glukosa darah puasa dan post prandial mencit. Hasil uji LSD ( $P < 0,05$ ) menunjukkan tidak ada perbedaan nyata antara KK1 dengan KP2 dan KP3, tetapi ada perbedaan nyata antara KK2 dengan KK1, KP2 dan KP3. Pemberian simplisia dosis 1,05 dan 1,6 mg/kg bb mampu menurunkan kadar glukosa darah puasa sebanyak 29,91% dan 37,04%, dan post prandial sebanyak 49,51%, dan 52,32% ke keadaan normal (KK1 sebagai acuan).

<hr>

**ABSTRACT**

The study has been conducted to know antihyperglycemic effect of simplicia *Alphitobius* sp. on alloxan (250 mg/kg bb) induced male DDY mice (*Mus musculus* L.). Twenty five mice were divided into 5 groups consisting, normal control group which was administered with aquades (KK1), treatment control group which was induced by alloxan and given aquades (KK2), treatment groups which were induced by alloxan and given 0,5; 1,05; 1,6 mg/kg bb (KP1; KP2; KP3) dose of simplicia. Simplicia were given consecutively for 14 days. One-way anova test result ( $P < 0,05$ ) showed that there was difference in fasting and post prandial glucose level among those groups. Least Significant Difference (LSD) test ( $P < 0,05$ ) showed that there was no difference between KK1 - KP2 and KP3. But, there was difference between KK2 - KK1, KP2, and KP3. Result showed that simplicia's dose 1,05 and 1,6 mg/kg bb were able to lower fasting blood glucose level up to 29,91% and 37,04%, also post prandial glucose level up to 49,51% and 52,32% to normal control (KK1) state.